BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan

bahwa:

1. Makna dan nilai Falsafah misa' kada di potuo pantan kada di pomate merupakan warisan kebudayaan masyarakat Toraja untuk tems dijaga dan dilestarikan setiap makna dan nilai yang terdapat di dalamnya. Di mana makna dan nilai yang terkandung dari falsafah ini adalah patriotisme, musyawarah, persatuan, kekeluargaan, kesatuan, keharmonisan, damai sejahtera, dan kerukunan. Sehingga falsafah itu kini menjadi motto masyarakat Toraja.
2. Relevansi dalam pengembangan kontekstualisasi teologi bagi jemaat Langi’ dari makna dan nilai falsafah ini melalui analisis teologjs dengan hasil penelitian, penulis melihat bahwa pengontekstualisasian teologi terhadap falsafah ini inasih diterapkan oleh Pendeta namun sangat susah untuk di aplikasikan oleh anggota jemaat karena pengelompokan dalam masyarakat merambat masuk dalam kehidupan bergereja, sehingga kesatuan dan kerukunan yang harus diperkokoh dengan adanya falsafah ini dilemahkan oleh kobbu \ Untuk itu anggota jemaat Langi’ harus menyadari dan melihat setiap makna dan nilai yang terkandung dalam falsafah ini sebagai upaya dalam menciptakan keharmonisan, dengan dibantu oleh Pendeta melalui bimbingan dan ibadah.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi sekaitan dengan fenomena ini agar melakukan observasi dan penelitian yang lebih evisien

lagi karena penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama melihat kebudayaan yang sifatya dinamis.

1. Kepada masyarakat Tondon Langi’ secara umum dan warga Gereja Jemaat Langi’ untuk memaknai setiap nilai yang terkandung dalam falsafah ini, supaya dapat memperbaiki kembali hubungan yang baik di dalam masyarakat maupun gereja.
2. Kepada Pendeta, Pemerintah dan Pemangkn adat untuk terus menjalin keija sama yang apik agar masyarakat dalam kehidupan mereka tetap menjaga setiap nilai yang terdapat dalam kebudayaan seperti halnya falsafah Misa' Kada Dipoluo Pantan Kada Dipomate.

CURRICULUM VITAE

Yusri Kutana, lahir di Mekarsari Jaya pada tanggal 07 April 1999 dari pasangan Edi Darisa dan Ester Suka, anak ketujuh dari tujuh bersandara. Berikut jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh akan diuraikan secara sistematis, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada taraf perguruan tinggi:



1. Masuk Sekolali Dasar Negeri No. 010 Rante Bone, tahun 2004, selesai tahun 2010.
2. Pada tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sabbang, selesai tahun 2013.
3. Pada tahun 2013 masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sabbang, selesai pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 melanjutkan studi strata 1 (SI) di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja yang telah beralih status menjadi Institut Agama Kristen Negeri (1AKN) Toraja, selesai pada tahun 2021.